BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan dan menjelaskan model yang digunakan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah yang sudah diuraikan pada latar belakang dan fokus penelitian diatas. Dilihat dari pendekatannya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif analisis. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[1] Penelitian yang bersifat deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun hasil rekayasa manusia.[2]

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakan dengan penelitian jenis lain yaitu[3] : (1) latar ilmiah, (2) manusia sebagai alat, (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar, (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (9) desain yang bersifat sementara. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu fenomena dalam konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti

---

[1] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda, 2006), 4.
[2] Azwar Syaifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 6.
[3] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 171.

dimanfaatkan. Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk menjelaskan Peran Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

B. KEHADIRAN PENELITI

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.[4]

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan, mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat di lapangan. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penyelesaian penelitian.

C. LOKASI PENELITIAN

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Bank Sampah ASRI, tepatnya berlokasi di Desa Puhsarang, RT 01 RW 01, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

[4] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 121.

D. SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan oleh peneliti, terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.[5] Adapun yang menjadi sumber informasi adalah ketua dan pengurus Bank Sampah serta anggota atau nasabah dari Bank Sampah ASRI.

Peneliti telah memperoleh informasi bahwa nasabah Bank Sampah ASRI berjumlah 152 orang.[6] Peneliti harus menggunakan cara yang tepat untuk mendapatkan para informan penelitian, karena peneliti membutuhkan data yang valid dan bukan sembarangan orang. Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan situasi sosial yang terdiri tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*).[7]

Sampel yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif adalah sampel kecil, tidak representatif, *purposive* (*snowball*), dan berkembang selama proses penelitian. Wiliamson et.al mengungkapkan, "..*The typical intensive interview study is based on fewer than fifty respondents, where as the typical survey is based on several hundreds. Intensive interviewing (in-dept interview) studies are generally based on small, non probability*

---

[5] M. Burhan Mungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2004), 122.
[6] Nurul Puspa Irawati, Ketua Bank Sampah ASRI, Kediri, 16 Oktober 2016
[7] Ahmad Dahlan, "Teknik Sampling Pada Penelitian Kualitatif", *Eureka Pendidikan*, www.eurekapendidikan.com, November 2014, diakses tanggal 10 April 2017.

samples" yang artinya, ciri khas dari wawancara mendalam didasarkan pada jumlah responden yang kurang dari 50 responden, sedangkan ciri dari penelitian survey berkisar ratusan responden. Wawancara mendalam berasal dari jumlah yang kecil, *non probability sampling*. Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah *Snow ball sampling*. *Snow ball sampling* merupakan pelabelan (pemberian nama) terhadap aktivitas ketika peneliti mengumpulkan data dari satu responden ke responden lain yang memenuhi kriteria, melalui wawancara mendalam dan berhenti ketika tidak ada informasi baru lagi, terjadi replikasi, atau mengalami titik jenuh informasi. Dengan teknik ini selain memperoleh informasi atau data secara detail, peneliti juga memperoleh jumlah responden penelitian.[8]

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.[9] Dalam penelitian ini sumber data sekunder dapat berupa buku-buku, arsip, dokumen, media massa dan referensi lain yang berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Salah satu tahap yang penting dalam penelitian adalah tahap pengumpulan data. Data merupakan satu kesatuan dalam suatu penelitian yang tanpa adanya data tersebut maka suatu penelitian bisa dikatakan tidak akan berhasil.

---

[8] Ibid.
[9] M. Burhan Mungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*., 123.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.[10] Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Bank Sampah ASRI. Pengamatan secara langsung yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu Bank Sampah ASRI, yang meliputi letak geografis, keadaan lembaga yang terkait dengan program-program Bank Sampah, juga pada kondisi lingkungan masyarakat dan peningkatan ekonomi masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertatap muka mendengarkan informasi atau keterangan yang berhubungan dengan penelitian.[11] Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi di Bank Sampah ASRI,

[10] Dja'am Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.
[11] Narbuko Kholid, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009), 23.

Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada ketua, pengurus dan nasabah Bank Sampah ASRI kemudian data-data yang diperoleh dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Adapun wawancara tersebut digunakan untuk memperoleh data-data tentang:

a. Besaran pendapatan yang didapat dari Bank Sampah
b. Peningkatan pemberdayaan ekonomi yang dirasakan setelah menjadi nasabah di Bank Sampah ASRI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.[12] Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

a. Sejarah dan profil Bank Sampah ASRI
b. Struktur organisasi Bank Sampah ASRI
c. Program-program Bank Sampah ASRI
d. Data nasabah dan pendapatannya
e. Sistem pengolahan sampah di Bank Sampah ASRI

[12] Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

F. ANALISIS DATA

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.[13] Analisis data ini meliputi kegiatan pengurusan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.[14] Adapun analisis data yang digunakan adalah:

a. Reduksi data atau penyederhanaan data : yaitu proses pemilihan, pemusatan penelitian, dan penyederhanaan, pengabstrakan data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem perkodean dan menelusuri tema.
b. *Display* data atau penyajian data : yaitu proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema. Hal ini dilakukan setelah melakukan penyederhanaan dari hasil data yang diperoleh untuk disajikan menjadi data yang mudah dipahami oleh pembaca.
c. *Conclusi* data atau penarikan kesimpulan : yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

---

[13] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82-83.
[14] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 66.

G. PENGECEKAN KEABSAHAAN TEMUAN

Pengecekan data adalah penyajian data yang sesuai dengan fokus penelitian. Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kreadibilitas (derajat kepercayaan). Kreadibilitas data yang dimaksud ialah pembuktian bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kreadibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh peneliti lengkap dan akurat.
2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana model/pola pemberdayaan yang dilakukan oleh Bank Sampah ASRI melalui pngelolaan sampah.[15]

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi: menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

[15] Lexi I Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , 175-184.

2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna (menyimpulkan).
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, selanjutnya persiapan kelengkapan persyaratan ujian.[16]

[16] M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003),71-72.